

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



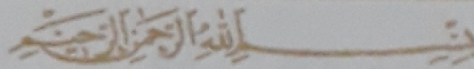
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH

Nama : NANDA FITRI ARBY DAMANIK
NPM : 1505170436
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 04 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NANDA FITRI ARBY DAMANIK
NPM : 1505170436
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Drs. MARNOKO, M.Si.)

Penguji II

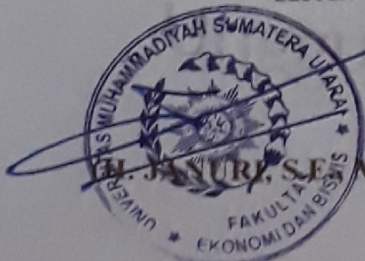
(DAHRANI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua



(M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

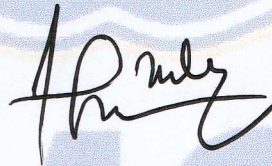
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : NANDA FITRI ARBY DAMANIK
NPM : 1505170436
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2014-2018)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi



Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU



FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU



H. JANURI, SE, M.M, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Fitri Arby Damanik
NPM : 1505170436
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dari laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari internet di situs www.idx.co.id.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2019

Yang membuat pernyataan



NANDA FITRI ARBY DAMANIK

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NANDA FITRI ARBY DAMANIK
N.P.M : 1505170436
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektro Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
25 Juli 2019	Definisi Peran dan volume penjualan perbankan. - deskripsi data hampir semua tdk di tampilkan di variabel lainnya.	[Signature]	.
3/8 - 2019	R ² adjusted yg di gunakan jelaskan de kualitas mengapa terjadi pembatalan tdk sebnai de kon	[Signature]	
15/8 - 2019	Perbaiki rumus regresinya - buat abstrak - kesimpulan	[Signature]	
14/9 - 2019	Perbaiki rumus regresinya - sublel variabel nya	[Signature]	
21/9 - 2019	Acc sedang	[Signature]	

Medan, September 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

Nanda Fitri Arby Damanik, NPM. 1505170436. Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018), 2019. Skripsi

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan,. penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, Seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang terdiri dari sembilan Perusahaan Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya seluruh populasi menjadi sampel, $9 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun} = 45$ sampel. adapun hasil penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dengan laba bersih di di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi dilihat $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3.598 > 2,016$) dan signfikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Terdapat pengaruh yang signifikan antara volume penjualan dengan laba bersih di di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi dilihat $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3.575 > 2,016$) dan signfikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) Terdapat pengaruh antara biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih di di perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi terlihat dari nilai sig yakni 0,000 dan f hitung 90.437 Nilai *adjusted R-Square* untuk penelitian ini adalah 0,803 atau 80,3% besaran pengaruh variabel bebas ke variabel terikat

Kata kunci : Biaya Operasional ,Volume Penjualan dan Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dankarunia serta kemudahan yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”**. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa risalah islam bagi seluruh manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratangelarSarjanaAkuntansiUniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun dan menuliskan skripsi ini, saya banyak memperoleh bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis Ayahanda Ahmad Rusli Damanik dan Ibunda Wati yang telah mendukung dan memberi semangat selama ini baik segi moril maupun materil.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Januri, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan 1 dan Bapak Dr. Hasrudy T., SE., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si., selaku Sekretarian Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan perhatian memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada yang teristimewa adinda Rizisky Milva Damanik dan Naisyila Adhani Damanik, Pakcik Maulana Muhammad, Bapak Dicky Damanik dan Dicka Damanik. Terimakasih untuk setiap do'a yang dipanjatkan demi kebaikan dan kesuksesan penulis.
8. Teruntuk keluarga besar yang saya sayangi Atok Wakidi dan Nenek Paenah, Atok Alm. Rajali Damanik dan Nenek Alm. Nawiyah Sinaga, Bapak Abdul Rahman Damanik, Ibu Sugiyem, Unde Halimah Damanik dan Unde Leni Damanik dan banyak lagi yang mungkin tidak dapat disebutkan secara keseluruhan tiada kalimat yang bisa diungkapkan kecuali semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan surgaNya Aamiin.

9. Kepada teman-teman tersayang dan seperjuangan Ana Agustin Harahap, Zulfa Aprilia Roza, Yenny Framida, Nurul Syaindah, Nurfadillah Lubis, SyarifahElly. Terimakasih atas bantuan dukungan dan doanya selama ini.
10. Terimakasih untuk seluruh teman, saudara dan kenalan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunianya serta kesehatan, sehingga kita bisa meraih cita-cita dan menjadi insan yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih kurang dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan masyarakat, dalam menerapkan proses pendidikan kearah yang lebih baik lagi, terimakasih.

Medan, September 2019

Penulis

Nanda Fitri Arby Damanik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Masalah.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teori	10
1. Laba Bersih	10
a. Pengertian Laba.....	10
b. Jenis-jenis Laba.....	11
c. Pengertian Laba Bersih	11
d. Indikator Laba Bersih.....	12
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba	13
2. Biaya Operasional	14
a. Pengertian Biaya	14
b. Penggolongan Biaya.....	15
c. Biaya Operasional	17
3. Volume Penjualan	18
a. Pengertian Penjualan.....	18
b. Konsep Penjualan.....	19
c. Volume Penjualan	20
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Volume Penjualan	21
e. Usaha-usaha Meningkatkan Volume Penjualan.....	22
B. Hasil Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	26

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian	27
	B. Defenisi Operasional Variabel	27
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
	D. Populasi dan Sampel	30
	E. Jenis dan Sumber Data	31
	F. Teknik Pengumpulan Data	31
	G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	40
	B. Pembahasan	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Farmasi Periode 2014-2018	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1	Waktu Penelitian	30
Tabel III.2	Kriteria Pengujian Uji Durbin-Waston	35
Tabel IV.1	Data Biaya Operasional	42
Tabel IV.2	Data Volume Penjualan	43
Tabel IV.3	Data Laba Bersih	44
Tabel IV.4	Analisis Data	45
Tabel IV.5	Statistik Deskriptif	47
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel IV.7	Hasil Multikolinieritas	49
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel IV.11	Hasil Uji T (Secara Parsial)	52
Tabel IV.12	Hasil Uji F (Secara Simultan)	54
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	26
-------------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut. Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya.. Laba bersih lebih mendapat perhatian banyak dari pada bagian lain dari laporan keuangan. Laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya (Dhea & Hafsah, 2016). Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat menarik banyak investor.

Laba adalah hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dikurangi dari pendapatan dan biaya-biaya satu periode (Vera & Mayasari, 2018) .

Menurut (Basu, 2002) menyatakan “laba dapat membuat perusahaan tumbuh dan berkembang”. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Salah satunya yang dapat digunakan

untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan serta biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

Menurut (Rahmanita, 2017) adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan. Laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Perusahaan harus dapat lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam periode tertentu dapat tercapai dengan optimal dengan biaya-biaya yang efisien (Wisesa, Zukri, & Sumena, 2014).

Biaya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan perusahaan, baik yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan barang atau jasa yang dihasilkan, selain itu biaya juga merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan. setiap organisasi atau perusahaan yang dihadapkan pada masalah biaya akan mengembangkan konsep dan istilah biaya yang menurut kebutuhannya masing-masing, karena biaya dapat dipandang berdasarkan kondisi dan tujuan yang berbeda. Namun pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan yang rasional untuk mencapai tujuan (Jumirin & Lubis Yesika, 2018).

Biaya Operasional adalah semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang atau jasa yang diperdagangkan termasuk didalamnya biaya umum, biaya penjualan, biaya administrasi dan bunga pinjaman (Jumirin & Lubis Yesika, 2018). Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi

keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena produk yang dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang dan produk harus sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.

Produk yang berkualitas dapat mempunyai daya saing tersendiri dalam persaingan dan kompetisi yang sangat ketat ini. Upaya untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggannya dengan produk berkualitas agar produk yang diharapkan oleh konsumen sesuai dengan kenyataan sehingga konsumen merasakan kepuasan. Untuk itu, perusahaan harus senantiasa meningkatkan kualitas dan berinovasi baik produk maupun jasa.

Dalam hal ini perusahaan dituntut agar selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu bisa tercapai dengan optimal. Volume penjualan yang optimal merupakan salah satu target perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan melakukan banyak cara dalam mencapai target yang telah direncanakan, faktor penentu atas perolehan laba yang optimal adalah volume penjualan yang optimal.

Setiap perusahaan pasti dituntut untuk tetap mempertahankan kualitas produk yang mereka jual guna menarik perhatian konsumen dengan memperhitungkan segala biaya dan volume yang didapat untuk mencapai laba yang optimal begitupun dengan perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia ada sembilan perusahaan yaitu, Darya Varia Laboraturium Tbk (DVLA), Kimia Farma Tbk (KAEF), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Merck Tbk (MERK), Pyridam Farma Tbk (PYFA), Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC), Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI), Industri Jamu& Farmasi Sidomuncul Tbk (SIDO) dan Indofarma (INAF) Tbk.

Perkembangan setiap perusahaan pasti berbeda-beda mulai dari volume penjualan, biaya yg dikeluarkan dan laba yang diterima oleh perusahaan, ada yang mengalami kenaikan ada juga yang mengalami penurunan.

Berikut ini adalah perkembangan volume penjualan , biaya operasional dan laba bersih masing masing perusahaan Sektor Barang konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel I-1. Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Periode 2014-2018(dalam Ribuan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional	Volume Penjualan	Laba Bersih
1	PT. Merck Tbk (MERK)	2014	365.102.983	863.207.535	200.435.592
		2015	311.514.437	983.446.471	142.545.463
		2016	327.604.119	1.034.806.890	153.842.847
		2017	159.208.806	582.002.470	144.677.294
		2018	168.143.986	611.958.076	1.163.324.165
2	PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	2014	2.303.631.056	7.512.115.037	584.293.062
		2015	2.463.940.774	8.181.481.876	529.218.652
		2016	2.839.514.656	9.138.238.994	545.493.536
		2017	3.196.721.771	9.565.462.045	557.339.582
		2018	3.035.729.986	10.088.118.831	540.378.146
3	PT. Kalbe	2014	5.571.575.439	17.368.532.547	2.121.090.582

	Farma Tbk (KLBF)	2015	5.781.408.601	17.887.464.223	2.057.694.282
		2016	6.239.606.561	19.374.230.957	2.350.884.933
		2017	6.358.635.973	20.182.120.167	2.553.251.415
		2018	5.290.529.433	21.074.306.186	2.497.261.964
4	PT. Indofarma Tbk (INAF)	2014	452.278.228	1.381.436.578	1.164.825.000
		2015	404.917.000	2.218.536.000	437.475.000
		2016	508.221.000	2.561.806.000	480.525.000
		2017	558.221.000	2.573.840.000	533.799.000
		2018	616.756.000	2.763.292.000	663.849.000
5	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)	2014	1.099.831.412	4.521.024.380	236.531.071
		2015	1.227.054.499	4.860.371.483	265.549.762
		2016	1.879.784.404	5.811.502.656	271.597.948
		2017	1.791.975.725	6.255.312.383	231.707.917
		2018	2.206.877.737	7.636.245.960	401.792.809

Sumber: www.idx.co.id

Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produ lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan (Budi Raharjo, 2000, hal. 33) yang dikutip kembali oleh (Fitrihartini, 2015).

Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebih) akan mengakibatkan menurunnya net profit (Jofie Jusuf, 2008, hal. 35) yang dikutip kembali oleh (Fitrihartini, 2015).

Berdasarkan tabel diatas, adanya fenomena khusus yang terjadi pada PT. Merck tahun 2015, PT. Tempo Scan Pasific tahun 2018, PT. Kalbe Farma tahun 2018, PT. Indofarma tahun 2015, PT. Kimia Farma tahun 2017 dan PT. Merck Sharp Dohme tahun 2017 dimana, perusahaan-perusahaan tersebut mengalami penurunan laba bersih apabila dilihat pada tabel volume penjualan PT. Merck meningkat pada tahun 2015 sebesar Rp 120.238.173 ribu sedangkan biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp 5.273.173 ribu, volume penjualan pada PT. Tempo Scan Pasific meningkat ditahun 2018 sebesar Rp 522.656.785 ribu sedangkan biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp 160.991.785 ribu, pada PT. Kalbe Farma tahun 2018 volume penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.068.106.540 ribu, biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp 892.186.019 ribu. Sedangkan pada PT. Indofarma volume penjualan meningkat Rp 47.361.228 ribu, biaya operasional menurun Rp 837.099.422 ribu kemudian PT. . Kimia Farma ditahun 2017 volume penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.808.679 dan penurunan biaya operasional sebesar Rp 443.809.727 ribu, ini menunjukkan perusahaan-perusahaan tersebut berhasil menekan biaya operasional dan menaikkan volume penjualan yang seharusnya perusahaan mengalami kenaikan laba bersih namun pada kenyataannya perusahaan malah mengalami penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya.

Maka berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul "PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN

MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018) “

A. Identifikasi Masalah

1. Adanya penurunan pada biaya operasional yang tidak diiringi dengan peningkatan pada laba bersih.
2. Adanya peningkatan pada volume penjualan namun tidak seiring dengan peningkatan pada laba bersih. Dengan naiknya volume penjualan dan menurunnya biaya operasional seharusnya perusahaan mengalami kenaikan pada laba bersih namun pada kenyataannya perusahaan mengalami penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya. Hal ini bertolak belakang dengan teori.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan masalah biaya operasional, volume penjualan serta laba bersih perusahaan.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Diharapkan menambah wawasan untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

2) Bagi akademis

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai akuntansi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba

(Greuning, 2013) menyatakan bahwa laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada semua pemegang saham biasa dari induk (yang dimiliki kendali maupun tidak).

Menurut (Kasmir, 2011) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Sedangkan menurut (Hery, 2013) yang dimaksudkan dengan laba bersih adalah :

“laba bersih berasal dari transaksi pendapatan , beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu”.

Sedangkan menurut (Rahardjo, 2010)laba bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah laba operasi dikurangi beban lain lain termasuk pajak pada suatu periode tertentu.

a. Jenis-jenis laba

Laba yang dicapai oleh perusahaan pada laporan laba rugi berbeda-beda tergantung pada perhitungan yang dibuat oleh bagian keuangan dengan berdasarkan pada aturan pembuatan laporan laba rugi yang telah ditetapkan, yang terdiri dari laba kotor, laba operasi, laba bersih dan lain-lain.

Menurut (Utari, Purwanti, & Prawinegoro, 2014) mengemukakan bahwa laba dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Laba kotor (*gross profit*)
- 2) Laba operasi (*operating profit*)
- 3) Laba bersih

b. Pengertian Laba Bersih

Menurut (Ismaya & Sujana, 2010) laba bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan. Sedangkan menurut Keiso (2009, hal. 148) laba bersih adalah laba dari hasil kerja suatu perusahaan selama satu periode waktu. Laba bersih dapat diperoleh dari hasil pengurangan pendapatan, beban dan pajak (Soemarno, 2004, hal. 227)

Dari defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan laba bersih adalah selisih antara pendapatan atas biaya yang berasal dari hasil kerja suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.

c. Indikator Laba Bersih

Menurut (Rahardjo, 2010)laba bersih dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Keterangan:

Laba sebelum pajak = Laba operasi ditambah hasil usaha dan dikurangi beban.

Pajak penghasilan = Pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

(Stice, Stice, 2010)menyatakan laba sesudah pajak atau laba bersih merupakan laba setelah dikurangi dengan pajak. Laba bersih dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan atau Retainer Earning. Dalam perkiraan ini akan diambil suatu jumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kapda para pemegang saham. Dengan gambaran seperti dibawah ini:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba} - \text{beban Pajak}$$

Keterangan :

Laba = Laba kotor pada periode tertentu

Beban pajak = Biaya pajak perusahaan pada periode tertentu

Sedangkan menurut (Kasmir, 2011) bahwa laba bersih dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Keterangan :

Laba kotor = Laba yang berasal dari penjualan
dikurangi harga pokok

Beban Operasional = Beban dari aktivitas operasi

Beban pajak = Biaya pajak perusahaan pada periode
tertentu

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut indikator laba bersih dalam penelitian ini adalah laba bersih sama dengan laba kotor dikurangi beban operasi dan beban pajak.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Suatu perusahaan dapat memperoleh laba tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu. (Mulyadi, 2012) menemukan faktor faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

1) Biaya

Biaya merupakan suatu pengorbanan yang diukur dengan satuan uang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2) Harga Jual

Harga jual merupakan jumlah tertentu yang dibayarkan oleh konsumen terhadap barang atau jasa yang diterima. Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume Penjualan

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut. Selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi. Semakin besar volume penjuala suatu barang, biasanya akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh juga akan semakin besar. Dan demikian sebaliknya apabila volume penjualan suatu barang menurun, maka biasanya perolehan juga akan ikut menurun.

1. Biaya Operasional

a. Pengertian biaya

Ada beberapa defenisi biaya menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut (Mulyadi, 2012) menyatakan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.
- 2) Menurut (Sinambela, 2015) menyatakan bahwa biaya adalah sejumlah belanja yang dicatat seluruhnya sebagai aset dan akan

menjadi pengeluaran pada saat aset tersebut dihabiskan dimasa depan.

- 3) Sedangkan menurut (Harahap, 2011) menyatakan bahwa pengertian biaya adalah semua yang dibebankan kepada produk barang dan jasa yang akan dijual untuk mendapatkan *revenue*.

Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya yang diukur dalam satuan uang yang dibebankan kepada produk barang dan jasa yang akan dijual untuk mendapatkan *revenue*.

b. Penggolongan Biaya

Biaya digolongkan dengan berbagai macam cara, umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut.

Menurut (Mulyadi, 2012) biaya dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Objek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Contoh penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran dalam perusahaan adalah biaya gaji dan upah, biaya asuransi, depresiasi mesin.

2) Fungsi pokok dalam perusahaan

- a) Biaya produksi, merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual.

- b) Biaya pemasaran, merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
 - c) Biaya administrasi, merupakan biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.
- 3) Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
- a) Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dimana penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.
 - b) Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.
- 4) Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas
- a) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
 - b) Biaya semi variabel adalah biaya yang tidak berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
 - c) Biaya *semifixed* adalah biaya yang tetap untuk volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
 - d) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.
- 5) Jangka waktu manfaatnya
- a) Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pada saat terjadi dibebankan sebagai harga pokok aktiva dan dibebankan dalam tahun pelaksanaan.

- b) Pengeluaran pendapatan (*revenue expense*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi untuk terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya yang diperoleh dari pengeluaran biaya.

c. Biaya Operasional

Menurut (Murhardi, 2013) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut:

“Biaya operasional (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasi perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortiation expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repair and maintenance expense*)”.

Menurut (Jusuf, 2008) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expense*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”.

Menurut (Harahap, 2011) terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Biaya penjualan, adalah seluruh biaya –biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada ditangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenaan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjual.

2) Biaya umum dan administrasi, adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan diluar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia, dan umum. Misalnya gaji pegawai, bagian umum (yang bukan barang produksi, pemasaran), air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional (operating expense) adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari diluar kegiatan proses produksi.

2. Volume Penjualan

a. Pengertian penjualan

(Murni, Diana, & Oemar, 2017)penjualan merupakan sebuah aktivitas yang mengakibatkan arus barang keluar perusahaan sehingga perusahaan memperoleh penerimaan uang dari pelanggan. Penjualan untuk perusahaan jasa, adalah jasa yang dijual perusahaan tersebut. Untuk perusahaan dagang, adalah barang yang diperjual belikan perusahaan tersebut, sedangkan untuk perusahaan manufaktur, penjualan adalah barang yang di produksi dan dijual.

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut (Mulyadi, 2012). Menurut (Basu, 2002)penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan kepada mereka yang membutuhkan yang telah ditentukan atas tujuan bersama.

b. Konsep Penjualan

Hasil kerja dalam penjualan diukur dari volume penjualan yang dihasilkan dan bukan dari laba pemasaran. Perusahaan yang berorientasi pada penjualan ini menganut sebuah konsep yang disebut konsep penjualan. Menurut M. Suryanto (2007, hal.14), yang kutip kembali oleh (Murni et al., 2017) menyatakan bahwa konsep penjualan adalah konsumen akan membeli produk ke perusahaan jika perusahaan melakukan promosi dan penjualan yang menonjol.

Menurut Danang Sunyoto (2013, hal. 29) yang kutip kembali oleh (Murni et al., 2017) Konsep penjualan adalah orientasi manajemen yang menganggap konsumen akan melakukan atau tidak melakukan pembelian produk-produk perusahaan didasarkan atas pertimbangan usaha-usaha nyata yang dilakukan untuk mengunggah atau mendorong minat akan produk tersebut.

Yang secara implisit terkandung dalam pandangan konsep penjualan ini adalah:

- 1) Konsumen mempunyai kecenderungan normal untuk tidak melakukan pembelian produk yang tidak penting.

- 2) Konsumen dapat didorong untuk membeli lebih banyak melalui berbagai peralatan atau usaha-usaha yang mendorong pembelian.
- 3) Tugas organisasi adalah untuk mengorganisasi bagian yang sangat berorientasi pada penjualan sebagai kunci untuk menarik dan mempertahankan langganan.

c. Volume Penjualan

Pada setiap perusahaan tujuan yang hendak dicapai adalah memaksimalkan profit disamping perusahaan ingin tetap berkembang. Realisasi dari tujuan ini adalah melalui volume penjualan. Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupiah). Volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan perusahaan (Basu, 2002).

Menurut Freddy Rangkuti volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk.

Dalam kegiatan pemasaran kenaikan volume penjualan merupakan ukuran efisiensi, meskipun tidak setiap kenaikan volume penjualan diikuti dengan kenaikan laba. Jadi dapat diartikan bahwa volume penjualan adalah jumlah dari kegiatan penjualan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu ukuran waktu tertentu.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan

Menurut Kotler dalam (Simanjuntak, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan adalah sebagai berikut:

1) Harga jual

Faktor harga jual merupakan hal-hal yang sangat penting dan mempengaruhi penjualan atas barang barang atau jasa yang dihasilkan. Apakah barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dapat dijangkau oleh konsumen sasaran.

2) Produk

Produk salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat volume penjualan sebagai barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dapat dijangkau oleh konsumen sasaran.

3) Biaya promosi

Biaya promosi adalah aktivitas-aktivitas sebuah perusahaan yang dirancang untuk memberikan informasi membujuk pihak lain tentang perusahaan yang bersangkutan dan barang-barang serta jasa-jasa yang ditawarkan.

4) Saluran Distribusi

Merupakan aktivitas perusahaan untuk menyampaikan dana menyalurkan barang yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen yang diujinya.

5) Mutu

Mutu dan kualitas barang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi volume penjualan. Dengan mutu yang baik maka konsumen akan tetap loyal terhadap produk dari perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya apabila mutu produk yang

ditawarkan tidak bagus maka konsumen akan berpaling kepada produk lain.

e. Usaha-Usaha Meningkatkan Volume Penjualan

Beberapa usaha yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan diantaranya yaitu:

- 1) Menjajakan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen dapat melihatnya.
- 2) Menempatkan produk dan pengaturan yang teratur sehingga produk tersebut akan menarik perhatian konsumen.
- 3) Mengadakan analisa pasar.
- 4) Menentukan calon pembeli atau konsumen yang potensial.
- 5) Mengadakan pameran atau acara untuk memperkenalkan produk.
- 6) Mengadakan discout atau potongan harga.

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu berhubungan dengan laba telah relatif banyak dilakukan. Meskipun demikian, penelitian tersebut memiliki variasi berbeda, seperti penggunaan variabel yang berbeda, lokasi penelitian yang berbeda, dan tahun yang berbeda. Beberapa penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

Tabel II-1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Astri Fitrihatini S Jurnal (2015)	Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)	Secara bersama-sama volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Terdapat hubungan yang erat dengan arah positif antara volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih.
2	Rizki Risyana Jurnal (2018)	Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)	Volume penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh sebesar 0,988755 atau 98,87755% terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
4	Maulida Rahmanita Jurnal (2017)	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap laba bersih dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Intervening pada PT. Unilever Indonesia Tbk	Biaya promosi dan biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap volume penjualan. Biaya Promosi dan Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih dan volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih.
5	Kadek Marlita Dewi Jurnal (2017)	Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016.	Ada pengaruh simultan dari biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba bersih pada Hotel Grand Wijaya Singaraja tahun 2014-2016.
6	Muhammad Zakka Permana Putra Jurnal (2017)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi dalam meningkatkan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan	Biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan dan arah positif terhadap volume penjualan. Biaya promosi memiliki pengaruh yang signifikan dan arah positif terhadap volume penjualan.

		Kimia Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI (2006-2016)	Volume penjualan memiliki pengaruh yang signifikan dan arah positif terhadap laba bersih.
--	--	--	---

B. Kerangka Konseptual

Menurut Uma Sekarang yang dikutip (Sugiyono, 2013) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dalam berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

1. Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar volume penjualan yang dapat dihasilkan, maka akan semakin besar juga laba yang akan diterima perusahaan (Wisesa et al., 2014).

Adapun peneliti terdahulu yang dapat mendukung pendapat tersebut yaitu (Risyana, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa Volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Beberapa ahli menyatakan bahwa ada hubungan biaya operasional terhadap laba bersih.

Menurut (Jusuf, 2008) menyatakan bahwa:

“Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat

kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.”

Adapun peneliti terdahulu yang dapat mendukung pendapat tersebut yaitu Astri Fitrihatini S dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap Laba Bersih

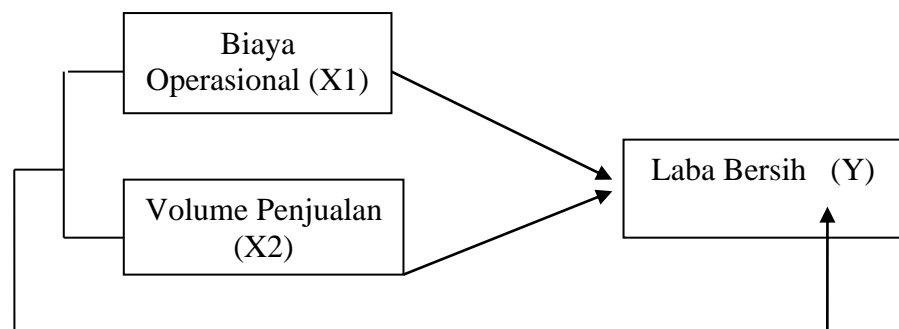
Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produ lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan (Budi Raharjo, 2000, hal. 33) yang dikutip kembali oleh (Fitrihartini, 2015).

Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit (Jofie Jusuf, 2008, hal. 35) yang dikutip kembali oleh (Fitrihartini, 2015).

Adapun peneliti terdahulu yang dapat mendukung pendapat tersebut yaitu Astri Fitrihatini S dengan hasil penelitian volume penjualan dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2011-2014. Terdapat hubungan yang erat dengan arah positif antara volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut



Gambar II.1 Kerangka Konseptual Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sesuatu untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya.

Berdasarkan rumusan masalah, serta tujuan dari penelitian maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih
2. Ada pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih
3. Ada pengaruh biaya Operasional dan volume penjualan secara simultan terhadap Laba Bersih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

B. Defenisi Operasional Variabel

(Sugiyono, 2013) menyatakan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas, yang artinya variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independen adalah volume penjualan dan biaya operasional.

a. Volume Penjualan

Volume Penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

Menurut Suenyoto (2011) yang dikutip kembali oleh (Murni et al., 2017) bahwa volume penjualan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

a. Biaya Operasional

Menurut (Margaretha, 2011) rumus untuk mengetahui biaya operasional adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan/Pemasaran} + \text{Biaya Adm\& Umum}$$

- 1) “Biaya pemasaran/penjualan: merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran/penjualan produk. Contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (sampel).
- 2) Biaya administrasi umum: merupakan biaya –biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat. Biaya pemeriksaan akuntansi dan photo copy.

1. Variabel Divenden atau Terikat (Y)

Variabel dependent adalah variabel terikat, yang berarti variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Maka dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah laba bersih.

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya, seperti laporan keuangan perusahaan.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, berupa laporan neraca, laporan laba rugi suatu perusahaan yang diperoleh melalui media internet lewat situs <http://www.idx.co.id>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data yang tersedia di perusahaan yang berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian, yang nantinya data tersebut akan digunakan sebagai acuan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan informasi umum mengenai data yang akan diuji dalam penelitian ini. Analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara deskriptif hasil pengolahan SPSS yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor barang konsumsi seb sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari hasil Kolmogorov-Smirnov. Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013, hal. 160) yang dikutip kembali oleh (Rahmanita, 2017) .

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian

sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$. Setiap penulis harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Waston (DW test), uji Durbin Waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya interecept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2013, hal. 111) yang dikutip kembali oleh (Rahmanita, 2017)Mulidina

Rahmanita (2017, hal. 47). Uji autokorelas dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi

Menurut Ghozali (2013, hal. 111) yang dikutip kembali oleh (Rahmanita, 2017) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel III-2. Kriteria Pengujian Uji Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l \leq d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada korelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 < d_u$

Sumber : Ghozali (2013, hal. 111) yang dikutip kembali oleh (Rahmanita, 2017).

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individual/kelompok cenderung

mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2016).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikan dapat digunakan Uji Glejser. Jika tingkat signifikan berada di atas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013, hal. 139) yang dikutip kembali oleh (Rahmanita, 2017).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel intervening pada Perusahaan

Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Laba bersih

a = Koefisien

X1 = Biaya promosi

X2 = Biaya produksi

X3 = Volume penjualan

e = Error

b1 = Koefisien biaya promosi

b2 = Koefisien biaya produksi

b3 = Koefisien volume penjualan

4. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial dan simultan dengan mengambil data sekunder.

a. Uji t

Menurut Ghozali (Ghozali, 2012)“Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri terhadap

variabel terikat". Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai t yakni pada nilai probabilitasnya. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05 maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05 maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung $>$ F tabel dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05 maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua

variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. R-Square dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan sekuritas di Indonesia. Dahulu terdapat dua bursa efek di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek Jakarta didirikan oleh pemodal Belanda pada tanggal 14 Desember 1912 dengan nama *Vereniging Voor de Effectenhandel* dengan tujuan untuk menghimpun dana guna menunjang ekspansi usaha perkebunan milik orang – orang belanda di Indonesia. Perkembangan pasar modal Indonesia pada waktu itu cukup mengembirakan sehingga pemerintah kolonial Belanda terdorong untuk membuka bursa efek dikota lain, yaitu Surabaya pada tanggal 11 Jauari 1925 dan di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925.

Namun karena gejolak politik yang terjadi di negara – negara Eropa yang mempengaruhi perdagangan efek di Indonesia, bursa efek di Surabaya dan Semarang ditutup dan perdagangan efek dipusatkan di di Jakarta. Karena perang dunia II pada akhirnya Bursa Efek Jakarta ditutup pada tanggal 10 Mei 1940. Dengan ditutupnya ketiga bursa efek tersebut, maka kegiatan perdagangan efek di Indonesia terhenti dan baru diaktifkan kembali pada tanggal 10 Agustus 1977. Sejak diaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, pemerintah melakukan serangkaian kebijakan dan deregulasi yang

mendorong perkembangan pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin pesat sejak diterapkannya Paket Desember 1987 (Pakdes'87) dan Paket Oktober 1988 (Pakto'88) yang tercermin dengan peningkatan gairah pelaku bisnis di pasar modal Indonesia. Secara umum isi kedua kebijakan tersebut adalah : 1) dikenakan pajak sebesar 15% atas bunga deposito dan 2) diijinkannya pemodal asing untuk membeli saham – saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan antara bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007. Penggabungan tersebut diikuti dengan kehadiran entitas baru yang mencerminkan kepentingan pasar modal secara nasional yaitu Bursa Efek Indonesia (*Indonesian Stock Exchange*). Bursa Efek Indonesia memfasilitasi perdagangan saham (*equity*), surat utang (*fixed income*) maupun perdagangan derivative (*derivative instruments*). Hadirnya bursa tunggal ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi industri pasar modal di Indonesia dan menambah daya tarik untuk berinvestasi.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Biaya Operasional pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan operasi perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortiation expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repair and maintenance expense*). Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional,

maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit.

**Tabel IV-1. Biaya Operasional Perusahaan Manufaktur
Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2014-2018**

Kode Perusahaan	Tahun				
	(Dalam Ribuan Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
MERK	265.102.983	259.829.810	327.604.119	159.208.806	168.143.986
TSPC	2.303.631.056	2.463.940.774	2.839.514.656	3.196.721.771	3.035.729.986
KLBF	5.571.575.439	5.781.408.601	6.239.606.561	6.358.635.973	5.290.529.433
INAF	452.278.228	404.917.000	508.221.000	558.221.000	616.756.000
KAEF	1.099.831.412	1.227.054.499	1.879.784.404	1.791.975.725	2.206.877.737
SCPI	97.986.863	84.782.195	154.946.819	133.195.420	178.647.882
DVLA	488.015.886	559.396.688	598.485.528	687.714.234	677.460.788
PYFA	133.968.165	128.636.388	125.093.414	123.160.377	137.965.395
SIDO	401.209.000	508.221.000	404.917.000	616.756.000	558.963.000

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat bahwa biaya operasional untuk masing-masing perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI ada perusahaan yang tidak dapat menekan biaya operasionalnya dari tahun sebelumnya yaitu perusahaan MERK dan INAF ditahun 2015, KAEF ditahun 2017, TSPC dan KLBF ditahun 2018, namun ditahun tahun selanjutnya perusahaan-perusahaan tersebut mampu menekan biaya operasional perusahaan.

b. Volume Penjualan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel IV-2. Volume Penjualan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Perusahaan	Tahun				
	(Dalam Ribuan Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
MERK	863.207.535	983.446.471	1.034.806.890	582.002.470	611.958.076
TSPC	7.512.115.037	8.181.481.876	9.138.238.994	9.565.462.045	10.088.118.831
KLBF	17.368.532.547	17.887.464.223	19.374.230.957	20.182.120.167	21.074.306.186
INAF	1.381.436.578	2.218.536.000	2.561.806.000	2.573.840.000	2.763.292.000
KAEF	4.521.024.380	4.860.371.483	5.811.502.656	6.255.312.383	7.636.245.960
SCPI	347.834.959	976.069.498	2.099.834.508	2.184.623.635	2.205.541.657
DVLA	1.103.821.775	1.306.098.136	1.451.358.680	1.575.647.308	1.699.657.296
PYFA	222.302.407	217.843.921	216.951.584	214.361.669	240.051.907
SIDO	2.197.907.000	2.218.536.000	2.561.806.000	2.573.840.000	2.763.292.000

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat bahwa volume penjualan untuk masing-masing perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI, ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan pada volume penjualannya yaitu perusahaan MERK dan INAF ditahun 2015, KAEF ditahun 2017, TSPC dan KLBF ditahun 2018, namun ditahun tahun barikutnya perusahaan mampu menaikkan volume penjualan.

c. Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1V-3.Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Periode 2014-2018

Kode Perusahaan	Tahun				
	(Dalam Ribuan Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
MERK	200.435.592	142.545.463	153.842.847	144.677.294	1.163.324.165
TSPC	584.293.062	529.218.652	545.493.536	557.339.582	540.378.146
KLBF	2.121.090.582	2.057.694.282	2.350.884.933	2.553.251.415	2.497.261.964
INAF	1.164.825.000	437.475.000	480.525.000	533.799.000	663.849.000
KAEF	236.531.071	265.549.762	271.597.948	231.707.917	401.792.809
SCPI	(20.616.418)	43.029.967	142.515.010	134.727.271	127.091.642
DVLA	80.929.476	107.894.430	152.083.400	162.249.293	200.651.968
PYFA	2.657.665	3.087.104	5.146.317	7.127.402	8.447.448
SIDO	415.193.000	437.475.000	480.525.000	533.799.000	663.849.000

Sumber www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat data keuntungan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub seltor farmasi yang terdaftar di BEI, perusahaan dengan laba yang paling stabil itu ada tiga perusahaan yaitu DVLA, PYFA dan SIDO yang mengalami kenaikan dari tahun ketahun, dan satu perusahaan yang tiga tahun terakhir mulai 2015-2018 mengalami penerunan terus menerus yaitu perusahaan SCPI.

2. Analisis Data

Tabel IV-4. Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Periode 2014-2018 (dalam Ribuan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional	Volume Penjualan	Laba Bersih
1	PT. Merck Tbk (MERK)	2014	365.102.983	863.207.535	200.435.592
		2015	311.514.437	983.446.471	142.545.463
		2016	327.604.119	1.034.806.890	153.842.847
		2017	159.208.806	582.002.470	144.677.294
		2018	168.143.986	611.958.076	1.163.324.165
2	PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	2014	2.303.631.056	7.512.115.037	584.293.062
		2015	2.463.940.774	8.181.481.876	529.218.652
		2016	2.839.514.656	9.138.238.994	545.493.536
		2017	3.196.721.771	9.565.462.045	557.339.582
		2018	3.035.729.986	10.088.118.831	540.378.146
3	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2014	5.571.575.439	17.368.532.547	2.121.090.582
		2015	5.781.408.601	17.887.464.223	2.057.694.282
		2016	6.239.606.561	19.374.230.957	2.350.884.933
		2017	6.358.635.973	20.182.120.167	2.553.251.415
		2018	5.290.529.433	21.074.306.186	2.497.261.964
4	PT. Indofarma Tbk (INAF)	2014	452.278.228	1.381.436.578	1.164.825.000
		2015	404.917.000	2.218.536.000	437.475.000
		2016	508.221.000	2.561.806.000	480.525.000
		2017	558.221.000	2.573.840.000	533.799.000
		2018	616.756.000	2.763.292.000	663.849.000

5	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)	2014	1.099.831.412	4.521.024.380	236.531.071
		2015	1.227.054.499	4.860.371.483	265.549.762
		2016	1.879.784.404	5.811.502.656	271.597.948
		2017	1.791.975.725	6.255.312.383	231.707.917
		2018	2.206.877.737	7.636.245.960	401.792.809

Sumber: www.idx.co.id

Dari Tabel diatas ada beberapa perusahaan yang memiliki masalah ditahun tahun tertentu, adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah tersebut salah satunya yaitu biaya produksi. peningkatan yang tinggi pada biaya produksi namun tidak seiring dengan penjualan itu sendiri contohnya pada perusahaan MERCK tahun 2015 walapun perusahaan mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan volume penjualan namun perusahaan tidak mendapati laba bersih yang meningkat hal ini tidak sesuai dengan teori, ini dikarenakan adanya kenaikan pada biaya produksi yg signifikan yaitu sebesar Rp 82.589.398 dari tahun sebelumnya. Pada Perusahaan TSPC tahun 2018 ada kenaikan sebesar Rp 480.516.535 dari tahun sebelumnya, kemudian pada perusahaan PT. KLBF tahun 2018 Rp 875.888.350 dari tahun sebelumnya, setelah itu pada perusahaan INAF pada tahun 2015 ada kenaikan sebesar Rp 94.980.188 . pada perusahaan KAEF ditahun 2017 ini mengalami kenaikan sebesar Rp 194.942.842.

Ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi menurunnya laba pada perusahaan sub sektor farmasi yaitu nilai tukar rupiah yang masih berfluktuasi,ada beberapa perusahaan yang bahan baku untuk memproduksi obat masih didatangkan dari luar negeri dengan menggunakan mata uang dollar dan menjualnya kembali dengan rupiah dan faktor yang terakhir adalah dampak

implementasi BPJS kesehatan. Secara kuantitas, konsumsi obat memang meningkat, tetapi secara penjualan mengalami penurunan. Hal ini karena pemerintah melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) telah memasang harga serendah-rendahnya untuk obat-obatan yang dimasukkan dalam e-katalog, lebih dari 900 item terdapat dalam e-katalog, 300 diantaranya tidak bisa ditawarkan karena harga terlalu rendah(kompas.com, 2018).

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan *frequency* untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Tabel IV-5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	45	8.487	6.369	1.36249	1.815289
Volume Penjualan	45	2.766	2.1110	4.68779	5.870189
Laba Bersih	45	-2.067	2.509	5.18528	6.824958
Valid N (listwise)	45				

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional periode 2014-2018 mempunyai nilai rata-rata sebesar 1.36249. Nilai minimum sebesar 8.487 dan nilai maksimum sebesar 6.369. Sedangkan nilai standar deviasi

sebesar 1.815289. Berdasarkan data ini, dapat diketahui bahwa Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi biaya operasionalnya masih terbilang cukup besar.

Variabel volume penjualan tahun 2014-2018 menunjukkan nilai minimum sebesar 2.766, nilai maksimum sebesar 2.1110, nilai rata-rata sebesar 4.68779 dan nilai standar deviasi sebesar 5.870189. Artinya, secara rata-rata perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi bisa memperbesar laba persusahaan dari volume penjualan.

Variabel laba bersih tahun 2014-2018 menunjukkan nilai minimum sebesar -2.067, nilai maksimum sebesar 2.509, nilai rata-rata sebesar 5.18528 dan nilai standar deviasi sebesar 6.824958, . Artinya, secara rata-rata perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi laba bersihnya masih bergantung dengan faktor faktor lain.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari hasil Kolmogorov-Smirnov . Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Tabel IV-6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000002
	Std. Deviation	2.91325602E8
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.073
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.663
Asymp. Sig. (2-tailed)		.772

a. Test distribution is Normal.

Tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.772 lebih tinggi dari 0,005 , artinya dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen) , Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF), Tolerance \leq 0.10 atau sama dengan VIF \leq 10.

Tabel IV-7. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Volume Penjualan	.190	5.262
Laba Bersih	.190	5.262

a. Dependent Variable: Biaya Operasional

Tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 maka data dikatakan bebas dari masalah

multikolinearitas. Dari tabel diatas terlihat nilai VIF untuk kedua variabel bebas adalah 5.262 artinya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Waston (DW test).

Tabel IV-8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.812	.803	1.405

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Volume Penjualan

b. Dependent Variable: Biaya Operasional

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, terlihat nilai DW sebesar 1.405 maka $DW\ 1.405 > DU\ 1,75960$ sehingga tidak ada masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika tingkat signifikan berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV-9. Uji GlejserCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.7727	5.339E6		12.684	.000
	Biaya Operasional	.992	.014	6.178	70.215	.067
	Volume Penjualan	-.303	.004	-6.098	-69.297	.081

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Dari output di atas, maka tampak bahwa ketiga variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena Sig. > 0,05.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akandata.

Tabel IV-10. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.4417	5.9087		.582	.563
	Biaya Operasional	.493	.156	.249	3.598	.001
	Volume Penjualan	.376	.048	.655	3.575	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Persamaan dari tabel diatas adalah

$$Y = 3.4417 + 0,493 BO + 0,376 VP + e$$

a. Nilai konstanta sebesar 3,4417 artinya jika biaya operasional dan volume penjualan dalam keadaan tetap maka akan menaikkan laba bersih

perusahaan aneka industri Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi di BEI sebesar 3,4417%

- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,493 menunjukkan jika variabel biaya operasional bisa di tekan 1% maka akan menaikkan laba bersih di perusahaan aneka industri Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi di BEI sebesar 4,93%.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,376 menunjukkan jika variabel volume penjualan mengalami kenaikan 1% maka akan menaikkan laba bersih di perusahaan aneka industri Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi di BEI sebesar 3,76%.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji secara parsial)

Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai t yakni pada nilai probalitasnya. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, untuk N=45 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai t tabel 2,016 (df-2 (45-2=43)).

Tabel IV-11. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.4417	5.9087		.582	.563
Biaya Operasional	.493	.156	.249	3.598	.001
Volume Penjualan	.376	.048	.655	3.575	.001

a. Dependent Variable:
Laba Bersih

1) Pengujian hipotesis 1 (biaya operasional terhadap laba bersih)

Tabel IV.11 diatas menunjukkan t hitung untuk variabel biaya operasional adalah 3,598 dan taraf signifikannya adalah 0,001, dalam hal ini biaya operasional berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih di perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi. Karena t hitung > t tabel ($3.598 > 2,016$) dan signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

2) Pengujian hipotesis 2 (Volume penjualan terhadap Laba Bersih)

Tabel IV.11 diatas menunjukkan t hitung untuk variabel biaya operasional adalah 3,575 dan taraf signifikannya adalah 0,001, dalam hal ini Volume penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih di perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi. Karena t hitung > t tabel ($3.575 > 2,016$) dan signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Dasar pengambilan keputusan (berdasarkan profitabilitas) sebagai berikut:

Jika profitabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika profitabilitas > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel IV-12. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.66319	2	8.31618	90.437	.000 ^a
	Residual	3.86218	42	9.19616		
	Total	2.05019	44			

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari tabel diatas terlihat nilai sig untuk pengujian F adalah 0,000 , lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya biaya operasional dan volume penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi.

7. Koefisien Determinasi

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas

Tabel IV-13. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.803	3.03248E8

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Biaya Operasional

Dari tabel diatas terlihat nilai Nilai *adjusted- R-Square* untuk penelitian ini adalah 0,803 atau 80,3% besaran pengaruh variabel bebas ke variabel terikat, sedangkan sisanya 19,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

A. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dengan laba bersih di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi dilihat t hitung $>$ t tabel ($3.598 > 2,016$) dan signifikansi yang lebih rendah dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Dan menerima hipotesis bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Dan sejalan dengan peneliti terdahulu yang dapat mendukung pendapat tersebut yaitu Astri Fitrihatini S dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan sesuai dengan pendapat oleh Jofie Jusuf (2008, hal.35) yang dikutip kembali oleh (Fitrihartini, 2015) “Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.”

2. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Terdapat pengaruh yang signifikan antara volume penjualan dengan laba bersih di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi dilihat t hitung $>$ t tabel ($3.575 > 2,016$) dan signifikansi yang lebih rendah dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis bahwa Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih, dan sejalan dengan peneliti terdahulu yang dapat mendukung pendapat tersebut yaitu Risky Risyana (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa Volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih dan sejalan dengan pendapat (Wisera

et al., 2014) yakni Salah satu cara cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar volume penjualan yang dapat dihasilkan, maka akan semakin besar juga laba yang akan diterima perusahaan Selain itu menurut teori yang di kemukakan Budi Rahardjo (2003) yang dikutip kembali oleh (Fitrihartini, 2015) bahwa, adanya hubungan erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dilihat pada laporan laba rugi perusahaan, karena dalam hal ini akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan.

Namun pada pratik di lapangan hasil penelitian diatas merupakan fakta yang terjadi di beberapa perusahaan farmasi yang dimana volume penjualan terus naik tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih. dan setelah dianalisis dan dilihat dari lapora laba rugi salah satu faktor yang mempengaruhi tidak terjadi peningkatan pada laba yaitu biaya produksi yang meningkat signifikan.

3. Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Terdapat pengaruh antara biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih di di perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi terlihat dari nilai sig yakni 0,000 dan f hitung 90.437 dan determinasinya senilai 80,3%, penelitian ini menerima hipotesis bahwa

Volume Penjualan dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit (Jofie Jusuf, 2008, hal. 35) yang dikutip kembali oleh (Fitrihartini, 2015).

Adapun peneliti terdahulu yang dapat mendukung pendapat tersebut yaitu Astri Fitrihatini S dengan hasil penelitian volume penjualan dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Terdapat hubungan yang erat dengan arah positif antara volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dengan laba bersih di di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi dilihat t hitung $>$ t tabel ($3.598 > 2,016$) dan signfikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara volume penjualan dengan laba bersih di di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi dilihat t hitung $>$ t tabel ($3.575 > 2,016$) dan signfikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh antara biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih di di perusahaan di Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi terlihat dari nilai sig yakni 0,000 dan f hitung 90.437 penelitian ini menerima hipotesis bahwa Volume Penjualan dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih, Nilai *adjusted R-Square* untuk penelitian ini

1. adalah 0,803 atau 80,3% besaran pengaruh variabel bebas ke variabel terikat

A. Saran

1. Secara uji parsial terlihat baik volume penjualan atau biaya operasional kontribusinya sama besar dalam mempengaruhi laba bersih di perusahaan di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sub Sektor Farmasi, untuk itu penulis menyarankan agar biaya operasional bisa ditekan, dan untuk peningkatan volume penjualan perlunya pihak sales lebih gencar dalam mempromosikan produk mereka sertaperusahaan harus bisa lebih efisien dalam penggunaan biaya produksinya. Dengan menekan biaya operasional dan biaya produksi dan jika volume penjualan meningkat maka laba pasti juga akan meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar mengambil faktor lain yang mempengaruhi laba bersih, seperti biaya promosi atau ukuran perusahaan .

DAFTAR PUSTAKA

- Basu, S. (2002). *Manajemen Pemasaran* (Kedua). Jakarta: Liberty.
- Dhea, R., & Hafsah. (2016). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Bisnis, 1*.
- Fitrihartini, A. (2015). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Ke-8). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Greuning, H. V. et al. (2013). *Internasional Financiil Seporting Standarts : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi* (Revisi 201). Jakarta: Rawali Pers.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS.
- Ismaya, & Sujana. (2010). *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Jumirin, & Lubis Yesika. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Akuntansi Dan Bisnis, 18*.
- Jusuf, J. (2008). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jakarta.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Keempat). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- kompas.com. (2018). Kompas.
- Margaretha, F. (2011). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Wisiasarana Indonesia.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Ke-5). Jakarta: STIM YKPN.
- Murhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murni, Diana, P., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderating.(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Akuntansi*.
- Rahardjo, B. (2010). *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmanita, M. (2017). Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Bisnis Islam*.
- Risyana, R. (2017). *Pengaruh Biaya Operasional dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. 5.

- Simanjuntak, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penjualan.
- Sinambela, E. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Stice, Stice, S. (2010). *Akuntansi Keuangan* (16th ed.). Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawinegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan* (Revisi). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Vera, H., & Mayasari. (2018). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Akuntansi Dan Bisnis*, 18.
- Wisesa, I. W. ., Zukri, A., & Sumena, K. . (2014). *Pengaruh Volume Penjualan Mante dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada UD. Agung Esha Karangasem*. 4.

LAMPIRAN

Tabel IV-5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	45	8.487	6.369	1.36249	1.815289
Volume Penjualan	45	2.766	2.1110	4.68779	5.870189
Laba Bersih	45	-2.067	2.509	5.18528	6.824958
Valid N (listwise)	45				

Tabel IV-6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000002
	Std. Deviation	2.91325602E8
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.073
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.663
Asymp. Sig. (2-tailed)		.772

a. Test distribution is Normal.

Tabel IV-7. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Volume Penjualan	.190	5.262
Laba Bersih	.190	5.262

a. Dependent Variable: Biaya Operasional

Tabel IV-8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.812	.803	1.405

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Volume Penjualan

b. Dependent Variable: Biaya Operasional

Tabel IV-9. Uji GlejserCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.7727	5.339E6		12.684	.000
	Biaya Operasional	.992	.014	6.178	70.215	.067
	Volume Penjualan	-.303	.004	-6.098	-69.297	.081

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Tabel IV-10. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.4417	5.9087		.582	.563
	Biaya Operasional	.493	.156	.249	3.598	.001
	Volume Penjualan	.376	.048	.655	3.575	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Tabel IV-11. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.66319	2	8.31618	90.437	.000 ^a
	Residual	3.86218	42	9.19616		
	Total	2.05019	44			

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Tabel IV-12. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.4417	5.9087		.582	.563
	Biaya Operasional	.493	.156	.249	3.598	.001
	Volume Penjualan	.376	.048	.655	3.575	.001

a. Dependent Variable:
Laba Bersih

Tabel IV-13. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.803	3.03248E8

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Biaya Operasional

Rekapitulasi Laporan Biaya Operasional, Volume Penjualan dan Laba Bersih
pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional	Volume Penjualan	Lab a Bersih
			X1	X2	X3
1	PT. Darya Varia Laboratorium Tbk (DVLA)	2014	488.015.886	1.103.821.775	80.929.476
		2015	559.396.688	1.306.098.136	107.894.430
		2016	598.485.528	1.451.358.680	152.083.400
		2017	687.714.234	1.575.647.308	162.249.293
		2018	677.460.788	1.699.657.296	200.651.968
2	PT. Indofarma Tbk (INAF)	2014	452.278.228	1.381.436.578	1.164.82.000
		2015	404.917.000	2.218.536.000	437.475.000
		2016	508.221.000	2.561.806.000	480.525.000
		2017	558.221.000	2.573.840.000	533.799.000
		2018	616.756.000	2.763.292.000	663.849.000
3	PT. Kimia Farma Tbk (KA EF)	2014	1.099.831.412	4.521.024.380	236.531.071
		2015	1.227.054.499	4.860.371.483	265.549.762
		2016	1.879.784.404	5.811.502.656	271.597.948
		2017	1.791.975.725	6.255.312.383	231.707.917
		2018	2.206.877.737	7.636.245.960	401.792.809
4	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2014	5.571.575.439	17.368.532.547	2.121.090.582
		2015	5.781.408.601	17.887.464.223	2.057.694.282
		2016	6.239.606.561	19.374.230.957	2.350.884.933
		2017	6.358.635.973	20.182.120.167	2.553.251.415
		2018	5.290.529.433	21.074.306.186	2.497.261.964
5	PT. Merck Tbk (MERK)	2014	265.102.983	863.207.535	200.435.592
		2015	259.829.810	983.446.471	142.545.463

		2016	327.604.119	1.034.806.890	153.842.847
		2017	159.208.806	582.002.470	144.677.294
		2018	168.143.986	611.958.076	1.163.324.165
6	PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA)	2014	133.968.165	222.302.407	2.657.665
		2015	128.636.388	217.843.921	3.087.104
		2016	125.093.414	216.951.584	5.146.317
		2017	123.160.377	214.361.669	7.127.402
		2018	137.965.395	240.051.907	8.447.448
7	PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)	2014	2.303.631.056	7.512.115.037	584.293.062
		2015	2.463.940.774	8.181.481.876	529.218.652
		2016	2.839.514.656	9.138.238.994	545.493.536
		2017	3.196.721.771	9.565.462.045	557.339.582
		2018	3.035.729.986	10.088.118.831	540.378.146
8	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI)	2014	97.986.863	347.834.959	(20.616.418)
		2015	84.782.195	976.069.498	43.029.967
		2016	154.946.819	2.399.834.508	142.515.010
		2017	133.195.420	2.184.623.635	134.727.271
		2018	178.647.882	2.205.541.657	127.091.642
9	PT. Insdutri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2014	401.209.000	2.197.907.000	415.193.000
		2015	508.221.000	2.218.536.000	437.475.000
		2016	404.917.000	2.561.806.000	480.525.000
		2017	616.756.000	2.573.840.000	533.799.000
		2018	558.963.000	2.763.292.000	663.849.000

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05


df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 848/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Medan, 5/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nanda Fitri Arby Damanik
NPM : 1505170436
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

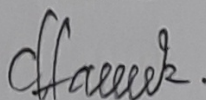
Identifikasi Masalah : Penghentian aktiva tetap PT. PLN (Persero) UPDL Tuntungan disebabkan karena fisik tidak lagi ekonomis, rusak sehingga tidak mungkin digunakan. Masalah pada PT. PLN (Persero) UPDL Tuntungan, harga perolehan beserta akumulasi penyusutan dipindahkan sebagai aktiva tetap sebagai aktiva tetap tidak beroperasi (ATB) hal ini bertentangan dengan PSAK No. 16.

Rencana Judul : 1. Analisis Sistem Penghentian Aktiva Tetap
2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas
3. Analisis Financial Distress

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PLN (Persero) UPDL Tuntungan, Bursa Efek Indonesia.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Nanda Fitri Arby Damanik)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 848/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Nama Mahasiswa
 NPM
 Program Studi
 Konsentrasi
 Tanggal Pengajuan Judul
 Judul yang disetujui Program Studi

: Nanda Fitri Arby Damanik
 : 1505170436
 : Akuntansi
 : Keuangan
 : 5/12/2018
 : Nomor atau;
 Alternatif judul lainnya

Nama Dosen pembimbing
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

..... (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Dr. Ijah Mulyani, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
 14/12/2018

(Fitriani Saragih, SE/M.Si.)

Medan, 11 Desember 2018.

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Dra. Ijah Mulyani, S. M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 163 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **07 Desember 2018**
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nanda Fitri Arby Damanik**
N P M : **1505170436**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Dosen Pembimbing : ***Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si***

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Jumadil Awwal 1440 H
11 Januari 2019 M

Wakil Rektor – II UMSU Medan.
Pertinggal.



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 1664 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
: -
: **IZIN RISET**

Medan, 29 Syawal 1440 H
02 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nanda Fitri Arby Damanik
NPM : 1505170436
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

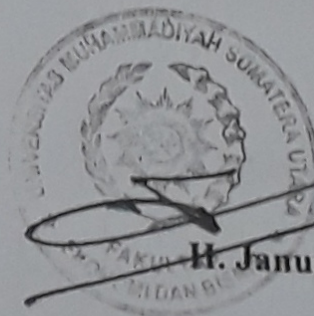
Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Dekan ✓

H. Januri, SE, MM, M.Si.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 19 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 menerangkan bahwa :

Nama : NANDA FITRI ARBY DAMANIK
 N.P.M. : 1505170436
 Tempat / Tgl.Lahir : WONOSARI, 21 JANUARI 1998
 Alamat Rumah : JL.SUKA BARU NO.20 SELAYANG
 JudulProposal : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSIDAN VOLUME
 PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI PADA PERUSAHAAN
 SEKTOR BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR FARMASI YANG
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

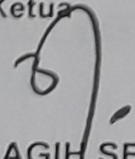
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
	- Tera d'preelas / blm jelas - later kelung masok - blm jelas
	- small
	- small
nyanya simpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor ^{22/7.2019} <i>perbaiki pada 26/7.1915</i> Seminar Ulang

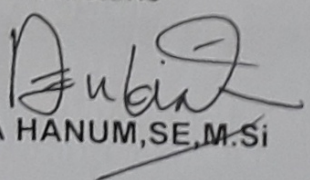
Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

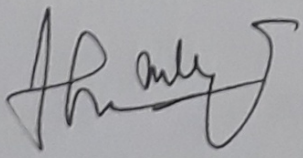
Ketua


 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

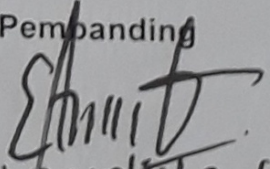
Sekretaris


 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing


 DRA. IJAH MULYANI, M.Si

Pembanding


 DR. EKA NURMALASARI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 19 Juli 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : NANDA FITRI ARBY DAMANIK
- N.P.M. : 1505170436
- Tempat / Tgl.Lahir : WONOSARI, 21 JANUARI 1998
- Alamat Rumah : JL.SUKA BARU NO.20 SELAYANG
- JudulProposal : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSI DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dra. Ijah Mulyani, M.H. 70-2015*

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRA. IJAH MULYANI, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela SE, M.Si
 DR. EKA NIRMALASARI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
 An. Dekan
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



UMSU

Agami / Ormas Terpercaya
Pendidikan Tinggi yang diakui dan disetujui
di seluruh Indonesia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lamp.
Hal

: 2317 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019

: -
: MENYELESAIKAN RISET

Medan, 28 Dzulhijjah 1440 H
29 Agustus 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

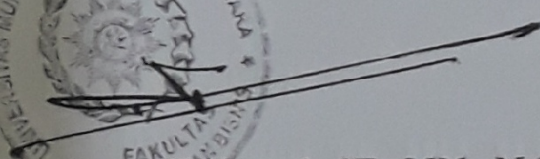
Nama : Nanda Fitri Arby Damanik
N P M : 1505170436
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan 




H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00855/BEI.PSR/09-2019
Tanggal : 20 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nanda Fitri Arby Damanik
NIM : 1505170436
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Dan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nanda Fitri Arby Damanik
NPM : 1505170436
Tempat dan tanggal lahir : Wonosari, 21 Januari 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Huta III Wonosari Kec. Ujung Padang
Kab. Simalungun
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Rusli Damanik
Nama Ibu : Wati
Alamat : Huta III Wonosari Kec. Ujung Padang
Kab. Simalungun

Pendidikan Formal

1. SD Swasta AL-Washliyah Parlakitangan 2003-2009
2. SMP Negeri 2 Kisaran 2009-2012
3. SMA Swasta Dipnegoro Kisaran 2009-2015
4. Tahun 2015-2019 tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2019



NANDA FITRI ARBY DAMANIK